

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Dikasih Utang Rp 12,5 T

Dari Pemerintah Pusat Buat Pulihkan Ekonomi

JAKARTA (Pos Kota) – Pemprov DKI mendapatkan bantuan pinjaman dari pemerintah pusat melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp12,5 triliun. Dana itu akan difokuskan untuk pemulihan ekonomi di Ibukota.



"Ini pertama kalinya kami mendapat pinjaman lewat SMI ini, jadi ada beberapa sektor yang nanti akan dibantu," kata Gubernur Anies Baswedan saat acara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur) di Gedung Kementerian Keuangan, Senin (27/7/2020).

Selain Pemprov DKI, Pemprov Jawa Barat juga memperoleh pinjaman. Anies menegaskan dana tersebut nantinya akan difokuskan untuk pemulihan ekonomi di Jakarta. Menurut dia, jika pemulihan Jakarta tidak lebih cepat maka akan berdampak pada pemulihan ekonomi nasional.

"Jadi Jakarta memiliki porsi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, karena itu bila bisa mempercepat pemulihan di Jakarta akan berdampak nasional," ujarnya.

Anies mengatakan pendanaan tersebut akan dialokasikan untuk beberapa sektor di antaranya pengendalian banjir dan peningkatan layanan air minum, pengelolaan sampah, peningkatan infrastruktur transportasi. "Selain itu, juga peningkatan infrastruktur pariwisata dan kebudayaan serta olah raga," ucapnya.

JANGAN BUAT ANEH-ANEH
Wakil DPRD DKI Jakarta dari

Fraksi PAN, Zita Anjani, sangat mendukung pinjaman tersebut difokuskan untuk pemulihan ekonomi, mengingat banyak sektor ekonomi yang terpuruk.

"Pemulihan ekonomi ya nomor satu. Warga Jakarta butuh pemulihan ekonomi," ucap Zita.

Zita juga berpesan agar dana tersebut tidak digunakan untuk hal yang tidak perlu. "Tolong jangan dipakai buat yang aneh-aneh, pokoknya fokus pemulihan ekonomi," ucapnya.

Wakil Ketua DPRD DKI dari Fraksi PKS Abdurrahman Suhaimi, juga mendukung langkah pemprov meminjam dana pemulihan ekonomi. "Sangat tepat untuk pemulihan ekonomi, karena kalangan menengah ke bawah terdampak sekali dengan Covid-19," ujarnya.

Selain itu, juga dimanfaatkan untuk program pengendalian banjir. Seperti penyelesaian pembangunan embung, sodetan-sodetan. "Dampak banjir juga ke arah ekonomi, jadi juga harus jadi prioritas penanganan," kata Suhaimi.

Seperti diketahui, akibat pandemi Covid-19 pendapatan DKI Jakarta anjlok. Target realisasi pendapatan APBD DKI 2020, yang semula mencapai 87,95 triliun, diperkirakan hanya akan mencapai Rp47,18 triliun.

(yono/ta/ird)